

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU MEDIA CANVA DI KELAS III SEMESTER 1 SDN 2 KENDENGSIDIALIT JEPARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hendi Antika¹⁾, Choirul Huda²⁾, Murniati³⁾

DOI : [10.26877/malihpeddas.v12i2.13294](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v12i2.13294)

¹²³ PPG Prajabatan, Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar kognitif pembelajaran tematik kelas III SDN 2 Kendengsidialit. Sebesar 38,46% peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut disebabkan karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang bervariasi saat proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media *Canva* di Kelas III Semester 1 SDN 2 Kendengsidialit Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023?”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III SDN 2 Kendengsidialit Jepara yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 75%. Pada siklus I persentase ketuntasan peserta didik yaitu 53,84%. Siklus II mengalami peningkatan yaitu 73,08%, dan siklus III yaitu 88,46%. Berdasarkan hasil data tersebut penelitian yang dilakukan dinyatakan telah berhasil.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, *Canva*

History Article

Received : 23 September 2022

Approved : 14 November 2022

Published : 15 November 2022

How to Cite

Antika, Hendi. Huda, Choirul & Murniati (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media *Canva* di Kelas III Semester 1 SDN 2 Kendengsidialit Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023. *Malih Peddas*, 12(2), 53-66

Coressponding Author:

Kendengsidialit, Welahan, Jepara.

E-mail: ¹ hendiantika98@gmail.com

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pada proses belajar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Pendidikan tidak terlepas dari kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pemerintah saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk digunakan di seluruh sekolah dasar. Pembelajaran tematik pada penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Pada pembelajaran tematik ini lebih menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SDN 2 Kendengsidialit ditemukan hasil belajar kognitif peserta didik yang rendah pada pembelajaran tematik yaitu sebanyak 61,53% belum tuntas dan 38,46% sudah tuntas. Pada temuan yang diperoleh banyak peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan metode ceramah masih mendominasi dalam kegiatan mengajar, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, serta belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini membuat interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik pada saat pembelajaran masih kurang. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah dan belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya terbukti bahwa hasil pembelajaran tematik masih rendah. Peneliti menilai masih kurangnya variasi dalam penggunaan media dan model pembelajaran saat proses belajar mengajar. Penggunaan model dan media dapat membantu guru dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa menggunakan model dan media seorang guru mungkin cenderung berbicara satu arah kepada peserta didik. Tapi dengan media guru dapat mengatur kelas sehingga peserta didik ikut aktif selama pembelajaran berlangsung.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar tematik yaitu perlunya penggunaan model pembelajaran untuk membantu guru saat pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang direkomendasikan peneliti yaitu model *Problem Based Learning* karena model ini membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, serta peserta didik dapat terjun langsung pada proses pemecahan masalah, sehingga membentuk kebiasaan belajar mandiri melalui latihan dan refleksi.

Menurut Duch dalam Aris Shoimin (2013: 130) model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik belajar berpikir kritis dan ketrampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Model *Problem Based Learning* penting diterapkan saat proses pembelajaran di kelas dengan proses penyelesaian masalah yang berimplementasi pada terbentuknya ketrampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah serta berpikir kritis.

Dalam penelitian yang akan dilakukan model *Problem Based Learning* akan dikombinasikan dengan media *Canva* sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Peserta didik diharapkan dapat terlibat aktif dalam berpikir, terlibat aktif dalam pembelajaran, mengemukakan pendapat, serta dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media *Canva* di Kelas III Semester 1 SDN 2 Kendengsidialit Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan desain penelitian tindakan yang digambarkan Kurt Lewin. Menurut (Kasbolah, 2010: 10) penelitian tindakan adalah suatu lingkaran atau rangkaian langkah-langkah antara yang satu dengan yang lain saling berhubungan. Langkah-langkah yang terdapat dalam rangkaian tersebut yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Kendengsidialit, kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yaitu pada tanggal 20 Juni-31 Agustus 2022.

Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas III SDN 2 Kendengsidialit pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023. Peserta didik kelas III berjumlah 26 orang dengan karakteristik yang heterogen tingkat kemampuan para peserta didik juga bervariasi.

Siklus penelitian pada PTK ini memuat tiga siklus. Yang terdiri dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Prosedur tindakan pada siklus I terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Pada penelitian ini peneliti meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada tema 1 pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup pembelajaran 3 dengan model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva*. Pada siklus II ini merupakan perbaikan dari tindakan-tindakan yang masih kurang pada siklus sebelumnya yaitu siklus I. Siklus II dilaksanakan oleh peserta didik kelas III pada tema 1 pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan manusia pembelajaran 5 dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva*. Siklus III merupakan perbaikan dari siklus II yang masih terdapat kekurangan. Pada siklus ini, peneliti menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan yaitu tema 1 pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 3 pertumbuhan hewan pembelajaran 6.

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu teknis tes dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai peserta didik guna mengetahui hasil belajar peserta didik pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Data yang diperoleh melalui teknik tes yaitu data kuantitatif. Peneliti melakukan tes untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Sedangkan dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai teknik pengumpulan data adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran tema pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva* yang sedang dilakukan dalam bentuk foto-foto, data peserta didik serta laporan hasil nilai peserta didik.

Instrumen penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar soal evaluasi. Tujuan penggunaan tes dalam penelitian ini supaya peneliti dapat mengukur kemampuan peserta didik pada ranah kognitif. Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan tipe soal pilihan ganda. Setiap siklus dilakukan tes evaluasi yang dilaksanakan di akhir pembelajaran guna mengetahui perkembangan yang dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini.

Teknik analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik tema 1 pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III SDN 2 Kendengsidialit tahun pelajaran 2022/2023. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data hasil tes. Analisis tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran yang dimulai dari siklus I sampai III dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva*.

Analisis terhadap tes hasil belajar peserta didik dilakukan dengan analisis kuantitatif yaitu menentukan rata-rata nilai tes. Rata-rata nilai tes diperoleh dari data skor nilai yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan tes evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Waktu pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu pada tanggal 27 Juni 2022 pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup pembelajaran 3 muatan pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP dengan model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva*.

Perencanaan persiapan untuk melakukan pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu:

- 1) Membuat RPP menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva*. Proses pembuatan RPP dilakukan oleh peneliti dengan pertimbangan dosen, guru pamong, dan rekan satu kelompok.
- 2) Membuat bahan ajar yang menarik dan komunikatif sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi ajar. Bahan ajar dibuat menggunakan website *Canva*.

- 3) Membuat LKPD yang berisi latihan soal dan kegiatan berdiskusi peserta didik. LKPD yang dibuat memuat tiga muatan pelajaran.
- 4) Membuat media pembelajaran dengan fitur presentasi yang berada di website *Canva* dengan semenarik mungkin. Media pembelajaran *Canva* berisi kegiatan pembelajaran dan poin penting materi pelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk mengetahui konsep materi ajar yang diberikan. Mempersiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi. Video pembelajaran yang digunakan adalah pada materi SBdP yaitu video lagu Anak Ayam dan muatan pelajaran matematika dengan menggunakan video pembelajaran yang berjudul Cara Menentukan Nilai Tempat Bilangan.
- 5) Membuat alat evaluasi yang didalamnya mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Tahap tindakan pada penelitian ini meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini penjelasan kegiatan pembelajaran yang dilakukan:

1) Kegiatan pembuka

Kegiatan ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama, mengkondisikan peserta didik, memotivasi peserta didik, menyampaikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, langkah-langkah pada model ini memuat 5 fase yaitu: Fase 1 memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik, peserta didik mengamati gambar tentang perkembangbiakan ayam. Guru mengajukan pertanyaan yang mengajak peserta didik untuk berpikir kritis. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang pertanyaan yang diajukan. Fase 2 mengorganisasi peserta didik yaitu guru membimbing peserta didik dalam membentuk kelompok diskusi secara heterogen dan mengidentifikasi permasalahan bersama-sama, guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengumpulkan informasi dari buku tematik, bahan ajar dan gambar yang telah ditampilkan. Fase 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok yaitu guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang permasalahan dan kegiatan diskusi yang terdapat dalam LKPD. Fase 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu peserta didik mempresentasikan hasil penyelesaian soal cerita pada LKPD yang dikerjakan. Fase 5 menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah yaitu peserta didik yang lain memberikan tanggapan dari presentasi temannya dan guru memberikan klarifikasi dan umpan balik dari presentasi dan tanggapan peserta didik.

3) Kegiatan penutup

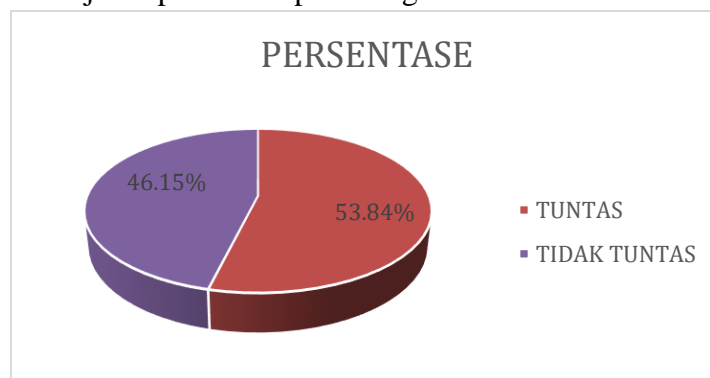
Pada kegiatan akhir pembelajaran guru merefleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan bersama peserta didik, peserta didik mengerjakan soal evaluasi, guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat menarik perhatian peserta didik. Diperoleh hasil belajar melalui tes evaluasi di akhir pembelajaran yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tema pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup pembelajaran 3 muatan pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Pencapaian	Jumlah
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	50
Rata-rata	65,38
Jumlah peserta didik tuntas	14
Jumlah peserta didik tidak tuntas	12

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik kelas III SDN 2 Kendengsidialit pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 65,38 dari 26 peserta didik. Nilai tertinggi pada siklus ini yaitu 80 dan nilai terendah 50. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1. Persentase Ketuntasan Siklus I

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 53,84% yaitu 14 dari 26 peserta didik yang tuntas dan 46,15% dari 12 dari 26 peserta didik belum tuntas. Hasil belajar yang diharapkan belum mampu memenuhi kriteria standar ketuntasan yaitu minimal 75%.

Pada tahap refleksi, berdasarkan hasil observasi siklus I lalu diukur tingkat kemajuan dan keberhasilan peserta didik melalui data yang didapatkan dan dianalisis, muncul permasalahan selama pembelajaran. Yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dikarenakan guru belum maksimal dalam menerapkan model *Problem Based Learning*.
- 2) Kurangnya kerjasama peserta didik dalam berdiskusi kelompok. Karena hanya peserta didik yang aktif yang mengerjakan tugas kelompok.

- 3) Peserta didik belum mampu untuk berpikir kritis atas pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Pemecahan masalah peserta didik dalam menghadapi soal masih kurang. Hal tersebut tampak pada saat peserta didik mengerjakan LKPD. Untuk itu peserta didik masih perlu diterapkan kembali dalam pemecahan masalah melalui diskusi agar terbiasa dalam mengembangkan permasalahannya.
- 5) Hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai tes evaluasi menunjukkan sebanyak 53,84% yang tuntas dan 46,15% belum tuntas.

Dari permasalahan tersebut menunjukkan masih terdapat banyak kekurangan dari proses pembelajaran selama siklus I. peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan manusia pembelajaran 5.

Perencanaan persiapan untuk melakukan pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu:

- 1) Membuat RPP menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva*. Proses pembuatan RPP dilakukan oleh peneliti dengan pertimbangan dosen, guru pamong, dan rekan satu kelompok.
- 2) Membuat bahan ajar yang menarik dan komunikatif sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi ajar. Bahan ajar dibuat menggunakan website *Canva*.
- 3) Membuat LKPD yang berisi latihan soal dan kegiatan berdiskusi peserta didik. LKPD yang dibuat memuat tiga muatan pelajaran.
- 4) Membuat media pembelajaran dengan fitur presentasi yang berada di website *Canva* dengan semenarik mungkin. Media pembelajaran *Canva* berisi kegiatan pembelajaran dan poin penting materi pelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk mengetahui konsep materi ajar yang diberikan. Mempersiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi. Video pembelajaran yang digunakan adalah pengurangan bilangan dengan cara bersusun pada muatan pelajaran matematika.
- 5) Membuat alat evaluasi yang didalamnya mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Tahap tindakan pada penelitian ini meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini penjelasan kegiatan pembelajaran yang dilakukan:

- 1) Kegiatan pembuka

Kegiatan ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama, mengkondisikan peserta didik, memotivasi peserta didik, menyampaikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari

Kegiatan inti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, langkah-langkah pada model ini memuat 5 fase yaitu: Fase 1 memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik, yaitu mengamati gambar macam-macam olahraga. Guru mengajukan pertanyaan yang mengajak peserta didik untuk berpikir kritis. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang pertanyaan yang diajukan. Fase 2 mengorganisasi peserta didik yaitu guru membimbing peserta didik dalam membentuk kelompok diskusi secara heterogen dan mengidentifikasi permasalahan bersama-sama, guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengumpulkan informasi dari buku tematik, bahan ajar dan gambar yang telah ditampilkan. Fase 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok yaitu guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang permasalahan dan kegiatan diskusi yang terdapat dalam LKPD. Pada kegiatan diskusi ini guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan semua anggota kelompok, tidak dominan peserta didik yang aktif saja yang berdiskusi sedangkan yang lain hanya mendengarkan. Fase 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu peserta didik mempresentasikan hasil penyelesaian soal pada LKPD yang dikerjakan. Fase 5 menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah yaitu peserta didik yang lain memberikan tanggapan dari presentasi temannya dan guru memberikan klarifikasi dan umpan balik dari presentasi dan tanggapan peserta didik.

2) Kegiatan penutup

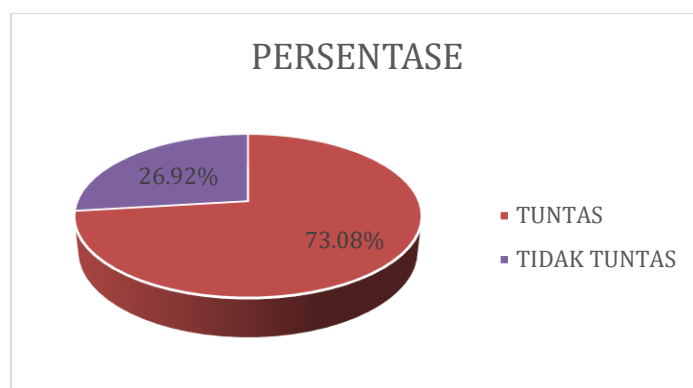
Pada kegiatan akhir pembelajaran guru merefleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan bersama peserta didik, peserta didik mengerjakan soal evaluasi, guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat menarik perhatian peserta didik. Diperoleh hasil belajar melalui tes evaluasi di akhir pembelajaran yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tema pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan manusia pembelajaran 5.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Pencapaian	Jumlah
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	50
Rata-rata	75,38
Jumlah peserta didik tuntas	19
Jumlah peserta didik tidak tuntas	7

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik kelas III SDN 2 Kendengsidialit pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 75,38 dari 26 peserta didik. Nilai tertinggi pada siklus ini yaitu 90 dan nilai terendah 50. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Siklus II

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 73,08% yaitu 19 dari 26 peserta didik yang tuntas dan 26,92% belum tuntas dari 12 dari 26 peserta didik. Walaupun mengalami peningkatan hasil belajar yang diharapkan belum mampu memenuhi kriteria standar ketuntasan yaitu minimal 75%.

Pada tahap refleksi, berdasarkan hasil observasi siklus I lalu diukur tingkat kemajuan dan keberhasilan peserta didik melalui data yang didapatkan dan dianalisis, masih terdapat beberapa permasalahan selama pembelajaran. Yaitu sebagai berikut:

- 1) Beberapa peserta didik masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya karena ada peserta didik yang selalu mengungkapkan pendapatnya terlebih dahulu.
- 2) Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru kurang memotifasi peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar kurang bersemangat.
- 3) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu 73,08%, namun belum memenuhi kriteria keberhasilan 75%.

Dari permasalahan tersebut menunjukkan masih terdapat banyak kekurangan dari proses pembelajaran selama siklus II. Peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus III untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Siklus III

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022 pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 3 pertumbuhan hewan pembelajaran 6.

Perencanaan persiapan untuk melakukan pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu:

- 1) Membuat RPP menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva*. Proses pembuatan RPP dilakukan oleh peneliti dengan pertimbangan dosen, guru pamong, dan rekan satu kelompok.
- 2) Membuat bahan ajar yang menarik dan komunikatif sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi ajar. Bahan ajar dibuat menggunakan website *Canva*.

- 3) Membuat LKPD yang berisi latihan soal dan kegiatan berdiskusi peserta didik. LKPD yang dibuat memuat tiga muatan pelajaran.
- 4) Membuat media pembelajaran dengan fitur presentasi yang berada di website *Canva* dengan semenarik mungkin. Media pembelajaran *Canva* berisi kegiatan pembelajaran dan poin penting materi pelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk mengetahui konsep materi ajar yang diberikan. Mempersiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi. Video pembelajaran yang digunakan adalah daur hidup nyamuk muatan pelajaran bahasa Indonesia dan video pembelajaran perkalian bilangan dengan cara bersusun muatan pelajaran matematika.
- 5) Membuat alat evaluasi yang didalamnya mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

Tahap tindakan pada penelitian ini meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini penjelasan kegiatan pembelajaran yang dilakukan:

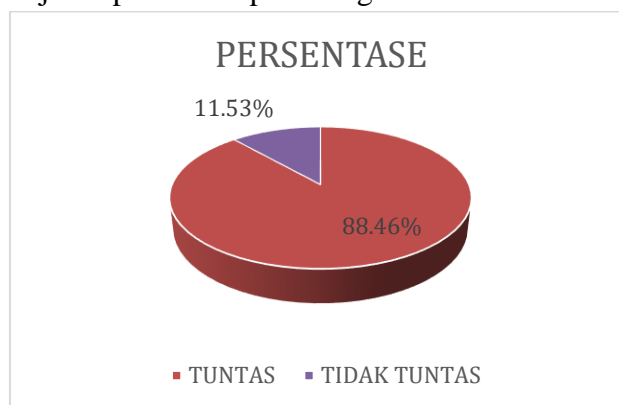
- 1) Kegiatan pembuka
Kegiatan ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama, mengkondisikan peserta didik, memotivasi peserta didik, menyampaikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan inti
Kegiatan inti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, langkah-langkah pada model ini memuat 5 fase yaitu: Fase 1 memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik yaitu guru mengajukan pertanyaan yang mengajak peserta didik untuk berpikir kritis. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang pertanyaan yang diajukan. Fase 2 mengorganisasi peserta didik yaitu guru membimbing peserta didik dalam membentuk kelompok diskusi secara heterogen dan mengidentifikasi permasalahan bersama-sama, guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengumpulkan informasi dari buku tematik, bahan ajar dan gambar yang telah ditampilkan. Fase 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok yaitu guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi tentang permasalahan dan kegiatan diskusi yang terdapat dalam LKPD. Pada kegiatan diskusi ini guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan semua anggota kelompok. Fase 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu peserta didik mempresentasikan hasil penyelesaian soal pada LKPD yang dikerjakan. Guru memberikan reward berupa pujian kepada peserta didik yang sudah berani maju. Fase 5 menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah yaitu peserta didik yang lain memberikan tanggapan dari presentasi temannya dan guru memberikan klarifikasi dan umpan balik dari presentasi dan tanggapan peserta didik.
- 3) Kegiatan penutup
Pada kegiatan akhir pembelajaran guru merefleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan bersama peserta didik, peserta didik mengerjakan soal evaluasi, guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat menarik perhatian peserta didik. Diperoleh hasil belajar melalui tes evaluasi di akhir pembelajaran yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tema pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan manusia pembelajaran 5.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

Pencapaian	Jumlah
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Rata-rata	83,08
Jumlah peserta didik tuntas	23
Jumlah peserta didik tidak tuntas	3

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik kelas III SDN 2 Kendengsidialit pada siklus III menunjukkan nilai rata-rata 83,08 dari 26 peserta didik. Nilai tertinggi pada siklus ini yaitu 100 dan nilai terendah 60. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 3. Persentase Ketuntasan Siklus III

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus III mengalami peningkatan yaitu sebesar 88,46% yaitu 23 dari 26 peserta didik yang tuntas dan 11,53% belum tuntas yaitu 3 dari 26 peserta didik. Hasil belajar yang diharapkan sudah mampu memenuhi kriteria standar ketuntasan yaitu minimal 75%.

Pada tahap refleksi, berdasarkan hasil pada siklus III terdapat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan skor pada nilai tes evaluasi. Sesuai hasil tindakan dan pengamatan mulai dari siklus I sampai siklus III, maka tindakan dihentikan karena hasil belajar telah meningkat sebesar 88,46% peserta didik yang mengalami ketuntasan dan telah memenuhi syarat yaitu kriteria yang ditetapkan 75%.

Berdasarkan hasil Penelitian tindakan kelas menggunakan model Problem Based berbantu media *Canva*, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik tema 1 pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. Setelah diterapkan model *Problem Based Learning* peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Pemecahan masalah peserta didik dalam menghadapi soal juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan pada saat berdiskusi. Berdasarkan analisis penelitian dari siklus I sampai siklus III diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SDN 2 Kendengsidialit Jepara. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes evaluasi mandiri yang dilakukan setelah selesai pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Tes Evaluasi Peserta Didik

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata	65,38	75,38	83,46
Nilai tertinggi	80	90	100
Nilai terendah	50	50	60
Jumlah nilai ≥ 70	14	19	23
Persentase Ketuntasan	53,84%	73,08%	88,46%

Berdasarkan data pada tabel di atas perolehan persentase hasil belajar yaitu 53,84% pada siklus I dan pada siklus II diperoleh hasil 73,08% dari kriteria keberhasilan 75%. Meskipun demikian secara keseluruhan persentase ketuntasan hasil belajar tema 1 pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup sudah berhasil mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva*. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus III persentase hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan yaitu 88,46% yaitu 23 dari 26 peserta didik.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Hasil belajar peserta didik siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Siklus II ke siklus III juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa faktor seperti suasana atau keadaan selama proses pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, dan bimbingan diskusi dan materi setiap siklus yang berbeda. Pada siklus I secara keseluruhan peserta didik belum bisa beradaptasi dengan model *Problem Based Learning* hal ini ditunjukkan pada saat orientasi pemberian masalah di awal, hal tersebut merupakan hal yang baru bagi peserta didik. Kurangnya kerjasama peserta didik dalam berdiskusi kelompok karena hanya peserta didik yang aktif yang mengerjakan tugas kelompok. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II mengalami peningkatan, peserta didik sudah mulai beradaptasi dengan model *Problem Based Learning* yang memberikan masalah di awal untuk dipecahkan bersama yang membuat mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, proses kegiatan diskusi kelompok berjalan dengan baik sesuai bimbingan dan arahan yang diberikan oleh peneliti. Ditemukan juga permasalahan saat pembelajaran yaitu beberapa peserta didik masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya karena ada peserta didik yang selalu mengungkapkan pendapatnya terlebih dahulu, hal ini dapat diatasi dengan membimbing jalannya diskusi pada saat proses pembelajaran. Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan, persentase ketuntasan peserta didik yaitu 73,08% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75,38. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus III. Pada siklus III

pembelajaran sudah sesuai dengan yang rencanakan. Permasalahan yang terjadi pada siklus I dan siklus II dapat teratasi dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pemberian motivasi dan bimbingan yang dilakukan saat proses pembelajaran memberikan dampak pada keaktifan peserta didik. Hasil belajar pada siklus III mengalami peningkatan, persentase ketuntasan peserta didik yaitu 88,46% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,46. Sesuai hasil tindakan dan pengamatan mulai dari siklus I sampai siklus III, maka tindakan dihentikan karena hasil belajar telah meningkat sebesar 88,46% peserta didik yang mengalami ketuntasan dan telah memenuhi syarat yaitu kriteria yang ditetapkan 75%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada tema 1 pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup pada SDN 2 Kendengsidialit Jepara dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantu media *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tema 1 pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III SDN 2 Kendengsidialit tahun pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 75%. Pada siklus I persentase ketuntasan peserta didik yaitu 53,84%. Siklus II mengalami peningkatan yaitu 73,08%, dan siklus III yaitu 88,46%. Berdasarkan hasil data tersebut penelitian yang dilakukan dinyatakan telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adina, M., Reffiane, F., & Wijayanti, A. (2021). Keefektifan Model PJBL Berbantu *Canva* Pada Tema 7 Subtema 1 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Muntung Tahun 2021. *MAJALAH LONTAR*, 33(2), 96-106.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fathurrohman, M. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Islam, F. M., Harjono, N., & Airlanda, G. S. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan hasil Belajar IPA dalam Tema 8 Kelas 4 SD. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(7), 613-628.
- Kadir, A dan Asrohah, H. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sani, R. A. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Suprijono, Agus. 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yuafian, R., & Astuti, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 17-24.